

TMMD DI BANJARNEGARA Bangun Berbagai Fasilitas



KR-Muchtar M

Letkol Inf Dhanang Agus Setiawan secara simbolis menyerahkan hasil TMMD kepada Penjabat Bupati Banjarnegara.

BANJARNEGARA (KR) - Sarana jalan dengan konstruksi rabat beton sepanjang 1.300 meter lebar 2,5 meter dibangun oleh TNI bersama masyarakat di tempat terpencil di Dusun Kayubima Desa Petir Kecamatan Purwanegara Banjarnegara melalui program TNI Manunggal Masuk Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap I 2022. Selain jalan rabat beton, juga dibangun berbagai fasilitas lainnya. Kegiatan TMMD di Desa Petir ditutup Kamis 9 Juni 2022, ditandai dengan penandatanganan berita acara hasil pekerjaan dan prasasti serta penyerahan hasil program TMMD oleh Komandan Kodim 0704 Banjarnegara Letkol Inf Dhanang Agus Setiawan SE kepada Penjabat Bupati Banjarnegara Tri Harso Widirahmanto, diteruskan kepada Kepala Desa Petir, Ahmad.

Letkol Dhanang Agus Setiawan mengatakan, pembangunan fisik yang dilakukan selama pelaksanaan TMMD diantaranya peningkatan jalan rabat beton Kayubima-Krinjing sepanjang 1.300 meter lebar 2,5 meter, pembangunan talud jalan di dua lokasi masing-masing sepanjang 26 meter lebar 6,5 meter dan sepanjang 47 meter lebar 2 meter. Kemudian pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 5 unit dan pembangunan 1 unit Poskamling. Total anggaran kegiatan TMM Sengkuyung di pegunungan batas Kebumen itu Rp 1,100 miliar.

Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto mengatakan, Pemkab sangat mengapresiasi sinergitas yang ditunjukkan oleh TNI dan elemen masyarakat sehingga TMMD tahap 1 di Desa Petir selesai tepat waktu. "Program TMMD sangat bermanfaat dan memberikan kontribusi secara nyata kepada masyarakat. TMMD merupakan wujud kerja sama TNI bersama instansi pemerintah, dengan melibatkan masyarakat untuk bergotong royong membangun desa," ungkapnya. (Mad)

DI KABUPATEN WONOGIRI Cegah Gesekan Antarumat dengan Dialog

WONOGIRI (KR) - Bupati Wonogiri Joko Sutopo mengajak pengurus Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) di daerahnya membudayakan dialog dan bermusyawarah. Dengan seringnya ada pertemuan antartokoh pemuka agama maka aspirasi masyarakat terkait kerukunan umat bisa tersalurkan dengan baik. "Munculnya gesekan antarumat beragama karena tidak pernah ada dialog hingga terjadi miskomunikasi," ungkap Joko Sutopo saat mengukuhkan pengurus baru FKUB Wonogiri periode 2022-2027 di pendapa Rumdin Bupati Wonogiri, baru-baru ini. Sebanyak 17 anggota forum mewakili umat Islam (Muham-

madiyah, LDII, NU dan MTA), Kristen, Katolik, Hindu dan Budha, yang dikukuhkan Bupati Wonogiri, 95 persen di antaranya merupakan wajah lama yang pernah menjadi pengurus FKUB periode 2017-2022. Orang nomor satu di Pemkab Wonogiri itu juga sempat menyentil adanya kelompok tertentu yang membawa-bawa agama untuk menyapaikan pendapat secara bebas di era reformasi ini. Padahal, kata dia, kebebasan tetap harus ada batasnya sehingga tidak seenaknya menabrak aturan atau regulasi yang ada dan sah. Di depan anggota Forkompinda Wonogiri dan para Ketua FKUB se-Sura-

karta yang hadir, Joko Sutopo juga menjanjikan ruang dialog antara dirinya dengan pengurus baru FKUB Wonogiri yang kini diketuai KH Zainal Abidin. "Karena izin pendirian rumah ibadah dari bupati dengan dasar ada rekomendasi forum ini (FKUB), maka saya pastikan seribu persen rekomendasi FKUB bisa dilakukan di Pemkab Wonogiri," tegasnya. Bupati menambahkan, di luar daerah sering terjadi pendirian rumah ibadah berakhir dengan sengketa sehingga terjadi penyegelan lantaran tidak ada dialog atau musyawarah yang kondusif. Sementara itu Kepala Kemenang Wonogiri Anif Soli-

khin SAG MSi menilai, kerukunan antar dan internal umat beragama di daerahnya terjalin mantap dan harmonis. Disebutkan, bahwa peran serta tokoh agama yang diwadahi dalam pengurus FKUB sangat besar dan

membantu pemerintah khususnya Kemenag. "Upaya menciptakan situasi yang kondusif di satu daerah tidak hanya menjadi tugas pemerintah namun (tugas) kita semua termasuk pengurus FKUB," pungkasnya. (Dsh)



KR-Djoko Santoso HP

Bupati Joko Sutopo memberikan ucapan selamat kepada pengurus FKUB Wonogiri 2022-2027.

GELAR PENINGKATAN KAPASITAS SATLINMAS Satpol PP Berperan Bantu Masyarakat

SUKOHARJO (KR) - Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) memiliki peran besar dalam membantu penanganan bencana alam hingga memelihara keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Pemkab Sukoharjo mengandalkan keberadaan Satlinmas dengan terus memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan. Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat membuka kegiatan peningkatan kapasitas anggota Satlinmas Kabupaten Sukoharjo di gedung PGRI Sukoharjo, baru-baru ini, mengatakan Satlinmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keter-

ampilan untuk melaksanakan kegiatan penanganan bencana guna mengurangi dan memperkecil akibat bencana serta ikut memelihara keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat. "Dalam mewujudkan harapan tersebut tentunya setiap anggota Satlinmas harus dibekali pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang mendukung. Salah satunya adalah melalui kegiatan peningkatan kapasitas anggota Satlinmas yang dilaksanakan pada hari ini. Saya mengapresiasi atas penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga melalui kegiatan ini dapat memberikan pemahaman kepada setiap anggota Satlinmas akan tugas

dan fungsinya," ungkap Etik Suryani. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota Satlinmas dapat mempersiapkan diri sebagai pengaman dan pertahanan guna menghadapi Pemilu 2024. "Untuk itu, pada kesempatan ini saya mengajak kepada seluruh peserta agar mengikuti kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sehingga apa yang menjadi tujuan dan harapan dari kegiatan ini dapat terwujud," tandas bupati. Kepala Satpol PP Sukoharjo Heru Indarjo mengatakan, Satlinmas memiliki peran sangat penting baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keberadaannya yang menyebar merata disemua desa mampu de-

ngan cepat dan tepat membantu masyarakat salah satunya di bidang keamanan, ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Peran penting lainnya dari Satlinmas dapat terlihat pada saat terjadi ben-

cana alam. Selain itu Satlinmas juga hadir disemua kegiatan masyarakat. Melihat peran penting tersebut maka Satpol PP Sukoharjo terus berusaha meningkatkan kemampuan anggotanya. (Mam)



KR-Dok Pemkab Sukoharjo

Bupati Sukoharjo Etik Suryani saat pembukaan kegiatan peningkatan kapasitas anggota Satlinmas.

HUKUM

Pemuda Rambut Pirang Curi Motor

SLEMAN (KR) - Aksi pemuda berinisial DS (19) warga Jogonalan Klaten, mencuri motor terungkap. Petugas Polsek Prambanan mengamankan lelaki berambut pirang itu di sebuah masjid kawasan Prambanan. Kapolsek Prambanan, Sleman Kumpul Rubiyanto, mengatakan DS mencuri motor Vario AB 2015 SS milik Affan (43) warga Bokoharjo Prambanan. Pencurian terjadi saat motor tersebut diparkir di halaman sebuah masjid daerah Bokoharjo Prambanan. "Saat hendak Salat Subuh, korban masih melihat sepeda motor berada di tempat. Namun, pukul 05.15 saat akan keluar, ternyata sepeda motor matik itu sudah

hilang," ungkap Kapolsek, Minggu (12/6). Mengetahui hal itu, korban mengecek kunci sepeda motor yang disimpannya di kamar lantai 2 masjid. Saat dicek, ternyata sudah tidak ada, sehingga korban langsung melapor ke Polsek Prambanan. Mendapat laporan, petugas langsung melakukan penyelidikan. Di antaranya dengan meminta keterangan pelapor dan memeriksa CCTV di lokasi kejadian. Hasilnya, petugas dapat mengidentifikasi pelaku, sehingga perburuan dilakukan dan pelaku berhasil diamankan. Kapolsek menambahkan, dalam kasus ini, DS dijerat Pasal 363 KUHP tentang Pencurian dengan ancaman 4 tahun. (Ayu)



KR-Dok Polsek Prambanan

Tersangka berhasil diamankan dengan barang bukti motor curian.

TERLIBAT PEREDARAN OBAT TERLARANG Polisi Amankan 3 Lelaki

SLAWI (KR) - Sedikitnya 3 pria diamankan polisi, karena diduga terlibat peredaran obat-obatan terlarang. Hingga Jumat (10/6), para tersangka masih diperiksa petugas Satnarkoba Polres Tegal. Para tersangka masing-masing MTI (19), DTP (25) dan Sa (25). Kasat Resnarkoba Polres Tegal, AKP Triyatno, mengatakan pengungkapan kasus itu bermula ketika pihaknya mencurigai orang yang diduga telah membeli atau menggunakan obat-obatan terlarang jenis Hexymer. "Ketiganya kami tangkap di lokasi TKP Desa/Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Sekarang mereka masih kami periksa secara intensif," ujar Triyatno.

Petugas juga berhasil mengamankan barang bukti dari tangan para tersangka. Di antaranya, 2.375 butir pil Hexymer, 81 pil Tramadol, catatan penjualan, HP serta uang tunai sebesar Rp 4,5 juta dan 1 unit sepeda motor. Atas perbuatan itu, tersangka disangkakan dengan Undang-undang Kesehatan Pasal 197 subsidi Pasal 196 dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara dan denda maksimal Rp 1,5 miliar. "Para orangtua lebih ketat lagi mengawasi anak-anaknya, jangan sampai terlibat obat-obatan terlarang itu," tegas Triyatno. (Ryd)



Sahabat Saksi & Korban

"Mari Bergabung dalam Komunitas"

Sahabat Saksi & Korban

"Meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan perlindungan saksi dan korban melalui peningkatan peran kelompok masyarakat sipil."

Pendaftaran Online melalui Link: ssk.lpsk.go.id



Mayat Perempuan Tanpa Busana di Sungai Jali

PURWOREJO (KR) -Jasad perempuan tanpa busana ditemukan di muara Sungai Jali Desa Keburuhan, Ngombol Purworejo, Minggu (12/6) pagi. Belum diketahui identitas mayat tersebut karena ditemukan tanpa adanya tanda pengenal. Jasad perempuan malarang itu ditemukan Sopingi (54) warga setempat yang sedang mencari rongsok. "Saksi mencari barang rongsok di sekitar muara sekitar pukul 04.30, kemudian menemukan mayat," ungkap Kapolsek Ngombol, AKP Suwardiyono, menjawab pertanyaan KR. Menurutny, saksi penasaran sehingga mendekati benda tersebut yang kemudian diketahui mayat berjenis kelamin perempuan. Mayat tersangkut di antara sampah yang terbawa aliran Sungai Jali. Saksi melaporkan peristiwa tersebut kepada perangkat desa, kemudian ke Polsek Ngombol. Tim Inafis Polres Purworejo datang ke muara di Desa Keburuhan untuk melakukan olah TKP. Jenazah korban kemudian dibawa ke kamar mayat RSUD Dr Tjitrowardjo untuk menjalani otopsi. "Penyelidikan selanjutnya, dilakukan oleh Satreskrim Polres Purworejo," ucapnya. Berdasarkan perkiraan, katanya, mayat tersebut diperkirakan berumur 40 tahun. Tidak ditemukan

rabatnya itu menyelami sungai. Kaki Wijianto tanpa sengaja mengenai tubuh korban di dasar sungai. Kemudian, mereka mengangkatnya ke tepian. Di sana sudah menanti tim medis Puskesmas Jatén dan polisi. Berdasarkan pemeriksaan, korban meninggal dunia karena tenggelam. Tak ada tanda pengenaayaan di tubuhnya. Menurut dari keterangan dari pihak keluarga maupun warga sekitar, korban mempunyai riwayat penyakit epilepsi dan gangguan jiwa," tutur Agung. Dia mengaku pihak keluarga korban, telah membuat surat pernyataan bermaterai dari yang pada intinya atas adanya kejadian tersebut keluarga dapat menerima, dan tidak akan menuntut proses hukum dalam bentuk apapun, dan akan dilakukan prosesi pemakaman oleh pihak keluarga.

Di tempat lain, Slamet Prawiyanto (48) warga Nguwet Kranggan Temanggung ditemukan mengambang di saluran irigasi tidak jauh dari rumahnya, Minggu (12/6). Kepala Plh BPBD Kabupaten Temanggung, Toifur Hadi, mengatakan jenazah Slamet ditemukan sekitar pukul 09.00 oleh warga. "Warga melihat ada jenazah dengan posisi tertelungkup di saluran irigasi di Dusun Nguwet," jelasnya. Temuan itu, kemudian disampaikan ke Koramil dan Polsek Pringsurat yang kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan oleh Inafis dan evakuasi. Disampaikan berdasar keterangan dari anak kandung korban, satu hari sebelumnya Slamet pada Sabtu (11/6) pulang dari pelabuhan. Sedangkan esok harinya pamit mencari udang untuk umpan pancing. (Jas/Lim/Osy)



KR-Jarot Sarwo

Evakuasi jasad perempuan tanpa busana di muara Sungai Jali.